

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Produktivitas budidaya udang vaname pada Tambak 1 sebesar 1,68 kg/m<sup>2</sup> dan pada Tambak 2 sebesar 1,06 kg/m<sup>2</sup>.
2. Pertumbuhan udang vaname pada Tambak 1 diperoleh nilai ADG sebesar 0,37 gr/hari, laju pertumbuhan relatif sebesar 594,03%/hari dan FCR sebesar 1,76. Pada Tambak 2 diperoleh nilai ADG sebesar 0,20 gr/hari, laju pertumbuhan relatif sebesar 405,64%/hari dan FCR sebesar 1,83.
3. *Survival Rate* udang vaname pada Tambak 1 sebesar 65% dan Pada Tambak 2 sebesar 64%
4. Kualitas air pada tambak diperoleh hasil yaitu kecerahan berkisar 20-90 cm, suhu berkisar 25,1-31,9°C, pH berkisar 7,0-8,5, DO berkisar 5,0-7,8 mg/L, salinitas berkisar 6-20 ppt, alkalinitas berkisar 91-140 mg/L, magnesium berkisar 300-700 mg/L, kalsium 90-180 mg/L, ammonia berkisar 0-2,5 mg/L, nitrit berkisar 0-1 mg/L, Nitrat berkisar 0-40 mg/L.

### 5.2. Saran

Saran berdasarkan hasil penelitian untuk parameter kualitas air seperti amonia dan nitrit didapatkan hasil yang kurang optimal untuk budidaya udang. Hal ini bisa diantisipasi dengan pergantian air dan dilakukan penyiponan secara rutin untuk mengurangi penumpukan amonia dan nitrit didasar kolam.